

Kemarin

Pamungkas

Mestinya dari kemarin
Buka pintu tuk yang lain
Biar hidup yang menarik
Yang lebih baik

Lebih baik dari kemarin
Yang benar bukan main
Biar hati yang bicara
Apa ada nya

Dan air mata
Dan canda tawa
Tak penting; malah hadiah hidup
Yang kemarin
Satupun tak ku sesali

Yang kemarin; sudah
Hari ini; lagi
Dan yang terjadi sudah
Biarlah sudah
Yang dari kemarin; sudah
Hari ini; lagi
Nanti esok hari
Urus dirinya sendiri
Nanti esok hari
Urus dirinya sendiri

Belajar dari kemarin
Belajar dari yang lain
Gantian aku yang dengar
Yang lebih dulu
Lebih dulu dari kemarin

Dan air mata
Dan canda tawa
Tak penting; malah hiasi hidup
Yang kemarin
Tetaplah jadi kemarin

Yang kemarin; sudah
Hari ini; lagi
Dan yang terjadi sudah
Biarlah sudah
Yang dari kemarin; sudah
Hari ini; lagi
Nanti esok hari
Biarlah nanti
Yang sakit kemarin; sudahlah
Maafkanlah lagi
Biar esok hari
Urus dirinya sendiri
Nanti esok hari
Urus dirinya sendiri